

Perogram Peningkatan Semangat Belajar Kepada Anak-Anak MDA di Kampung Tegal Heas Purwakarta

Gina Aulia¹ & Usep Setiawan²

^{1,2} STAI Dr. KHEZ. Muttaqien Purwakarta Indonesia
Email: ginaa6665@gmail.com¹, usepsetiawan83@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-04-24

Revised : 2023-05-23

Accepted : 2023-05-23

KEYWORD

Enhancing the Learning

Enthusiasm of MDA children

KATA KUNCI

Peningkatan Semangat Belajar
anak MDA

ABSTRACT

This research aims to increase the enthusiasm for learning for MDA children in Kampung Tegal Heas Purwakarta. With the MDA children in Tegal Heas, they are very enthusiastic about participating in learning at MDA. In Tegal Heas the community is very minimal, in fact the children in Tegal Heas are only approximately 15 children, these children are from grades 1, 2, 3, 5 and 6. At least the children in Tegal Heas they don't never gave up on studying religion and general science, they went to school to go down from the mountain to a neighboring village, even the access roads were very far away and children going for walks were not allowed to use motorbikes because that was a regulation from the school so there was no feeling of social jealousy. Madrasah Diniyah Takmiliah (MDA) is an Islamic educational institution that has been known since the early development of Islam in the archipelago. At that time, Islamic teachings developed naturally through a process of acculturation that proceeded slowly and peacefully and eventually became an integral part of people's lives.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk program peningkatan semangat belajar terhadap anak-anak MDA di Kampung Tegal Heas Purwakarta, Dengan adanya MDA anak-anak di Tegal Heas, mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di MDA. Di Tegal Heas tersebut masyarakatnya sangat minim, bahkan anak-anak yang ada di Tegal Heas kurang lebih hanya 15 orang anak, anak-anak tersebut dari kelas 1, 2, 3, 5, dan 6. Sedikitnya anak-anak di Tegal Heas mereka tidak pernah menyerah dalam belajar ilmu agama maupun ilmu umum, mereka sekolah harus turun dari gunung ke perkampungan tetangga, bahkan akses jalan yang sangat jauh dan anak-anak berangkat jalan kaki tidak boleh ada yang menggunakan sepeda motor karena itu sudah peraturan dari sekolahnya agar tidak ada rasa cemburu sosial. Madrasah Diniyah Takmiliah (MDA) merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di Nusantara. Pengajaran Islam saat itu berkembang alamiah melalui proses akulturasi yang berjalan secara perlahan dan damai dan akhirnya menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

1. Pendahuluan

Belajar hal yang dibutuhkan bagi setiap orang, untuk mengetahui berbagai ilmu-ilmu. Tanpa belajar akan sulit dalam menggapai cita-cita, dengan itu setiap manusia perlu untuk belajar ilmu agama maupun ilmu umum. Orang yang rajin belajar tidak akan rugi, karna ilmu-ilmu yang mereka dapatkan akan di transfer kembali kepada orang-orang yang membutuhkannya. Bahkan banyaknya membaca maka akan membuat pikiran menjadi luas.

Belajar sesuatu yang sangat penting untuk menumbuhkan orang akan lebih pintar dan dapat tercapainya cita-cita harapan dimasa depan, jika seseorang semakin giat dalam belajar, mencari ilmu maka mereka akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan memiliki pemikiran yang luas. Bukan hanya mendapat ilmu yang banyak saja akan tetapi mereka akan menggapai cita-cita dari apa yang telah dipelajari tersebut. Di dunia ini masih banyak orang-orang yang tidak memiliki semangat belajar terutama pada anak yang broken home, factor ekonomi, tanpa perhatian orang tua dan lain-lainnya.

Kampung Tegal Heas, penduduk masyarakatnya hanya ada 20 KK (Kartu Keluarga) bahkan anak kecil disana hanya ada sedikit. Mereka berada di kampung Tegal Heas tersebut jauh dari keramaian orang-orang bahkan disana jika warganya ingin belanja membeli kebutuhan dapur, kemudian anak-anak yang ingin sekolah Dasar (Sd) mereka harus melewati lembah-lembah, persawahan, dan perkebunan. Dan akses jalan yang sangat sempit hanya bisa dilalui satu motor, jika hujan turun motor pun tidak bisa turun maupun nanja karna jalan yang sangat curam. Semua itu tidak menjadi halangan bagi masyarakat Tegal Heas, akan tetapi masyarakat Tegal Heas meski mereka jauh dari manapun mereka kerja samanya sangat antusias, jika disana ada gotong royong halnya seperti angkat-angkat batu, bersih-bersih jalan semuanya itu turun, itu dilakukan khusus hari jumat. Jika ada acara seperti rajaban masyarakatnya bergotong royong dalam pembuatan panggung bahkan ibu-ibunya membuat kue untuk hidangannya, dilakukan bersama-sama jadi tidak ada istilah kue beli semuanya dibuat.

Madrasah Diniyah Takmiliah (MDA) merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di Nusantara. Pengajaran Islam saat itu berkembang alamiah melalui proses akulturasi yang berjalan secara perlahan dan damai dan akhirnya menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

Dimasa penjajahan, lembaga pengajaran dan pendidikan agama hampir ada di semua lingkungan masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama Islam dengan nama dan bentuk yang beragam, seperti pengajian, surau, rangkang, sekolah agama dan lain-lain. Materi keagamaan Islam yang diberikan juga bermacam-macam.

Namun secara umum, materi-materi keagamaan tersebut meliputi aqidah, ibadah, akhlak, baca tulis al-Qur'an dan Bahasa Arab. Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan semacam ini ditumbuhkembangkan oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Pada perkembangan berikutnya, seiring dengan munculnya ide-ide pembaruan pendidikan agama dan atas dukungan pemerintah, sebagian lembaga pendidikan keagamaan yang beragam tersebut bersentuhan dengan metode pendidikan klasikal modern yang berprogram. Proses ini kemudian mendorong lahirnya istilah "madrasah diniyah" atau "pendidikan diniyah".

Masyarakat Islam di berbagai tempat menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan model ini dengan semangat kemandirian dan ketulusan yang didasari kesadaran akan pentingnya pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama bagi para peserta didik. Butuh waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya, madrasah diniyah dan berbagai model pendidikan sejenisnya mendapatkan pengakuan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat. Untuk keperluan teknis penyelenggaraan masyarakat membutuhkan ketentuan-ketentuan umum dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan keagamaan kepada masyarakat, Diniyah Takmiliah tetap diberi keleluasaan untuk melakukan modifikasi pengelolaan maupun pelaksanaan sistem kurikulum agar sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Meskipun pendidikan keagamaan melalui Madrasah Diniyah Takmiliah dimaksudkan untuk memberi tambahan dan pendalaman pengetahuan agama Islam bagi siswa pendidikan formal atau umum di tingkat dasar dan menengah, lembaga ini tetap membuka diri bagi siapapun yang masih dalam usia pendidikan dasar dan menengah. Secara garis besar, Madrasah Diniyah Takmiliah mempunyai tiga jenjang atau tingkatan, yaitu Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (tingkat

dasar); Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha (menengah pertama) dan Madrasah Diniyah Takmiliah Ulya (menengah).

2. Metode

Pada penelitian ini akan dijelaskan metode dalam menemukan potensi untuk memberdayakan masyarakat desa Cihanjajar. Dalam prinsip *Participatory Action Research* (PAR), kemampuan masyarakat menemukan potensi yang mereka butuhkan sekaligus menjadi perilaku utama perubahan tersebut. Bagian ini akan menjelaskan metode atau teknik apa saja yang akan digunakan untuk menemukan potensi yang ada dalam masyarakat desa Cihanjajar.

Pendekatan KPM dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan penemuan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial di masyarakat. Oleh karena itu *Participatory Action Research* (PAR) ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran krisis secara kolektif atas adanya berbagai belenggu yang menutup potensi masyarakat dan cenderung menjadi masalah yang menghambat proses transformasi sosial masyarakat Desa Cihanjajar.

Untuk terimplementasinya solusi dan tercapainya target luaran, maka langkah – langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak Rt Kampung Tegal Heas
- b. Melakukan pertemuan awal dengan Ustadz, untuk perijinan mendirikan MDA di kampung Tegal Heas.
- c. Metode dan pendekatan penyuluhan yang digunakan sebagai berikut:
 - Diskusi
Isi diskusi difokuskan untuk melakukan pendirian MDA di Tegal Heas, yang awal mulanya di Tegal Heas tersebut tidak ada pendidikan MDA.
 - Simulasi
Mendiskusikan Program peningkatan semangat belajar untuk mengawali pendidikan MDA, dilanjutkan praktik lapangan untuk mengajar dan membangun semangat belajar mereka.
 - Evaluasi
Langkah terakhir yang dilaksanakan dalam kegiatan program peningkatan semangat belajar kepada anak-anak di kampung Tegal Heas adalah evaluasi untuk mengetahui apakah MDA yang telah

didirikan oleh KPM membangun semangat belajar terhadap anak-anak dan dapat diteruskan jika KPM masa pengabdian telah selesai.

3. Hasil dan Pembahasan

Semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang di alami oleh setiap orang, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarahannya potensi yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi.

Menurut Hariyanti Semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih. Menurut Hasibuan Semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Semangat belajar merupakan segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan. Kreativitas merupakan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan konsep pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Ciri-Ciri anak-anak Yang Mempunyai Semangat Belajar Tinggi Bukan hal yang menyulitkan untuk mengetahui anak bersemangat dalam belajar atau tidak ada semangat dalam belajar. Di bawah ini ciri-ciri perilaku anak mempunyai semangat belajar tinggi adalah :

- a. Rajin, tekun dan bersungguh-sungguh
Peserta didik yang bersemangat menerima pelajaran tampak dari perilaku yang rajin memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, teliti dan bersungguh -sungguh setiap melaksanakan tugas . Ketika anak mengalami kesalahan mengerjakan tugas mereka bersedia mengoreksi dan memperbaiki tugasnya.
- b. Bersegera mengerjakan tugas yang diberikan guru
Anak yang mempunyai semangat belajar tentu ingin segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak adanya kelibatan tanda-tanda kemalasan pada diri anak didik yang bersemangat.

- c. Selalu ingin duduk di jajaran terdepan.
Anak didik yang memiliki semangat belajar biasanya menyukai dan ingin duduk di deretan yang paling depan dengan posisi duduk paling dekat dengan guru. Dan Adanya keinginan berhasil.
- d. Menginginkan tugas tambahan
Anak yang bersemangat menerima pelajaran biasanya meminta atau menginginkan tugas tambahan, karena anak didik tersebut menginginkan tantangan yang lebih besar.
- e. Tidak mudah lelah dan putus asa.
Semangat membuat anak didik tidak mudah lelah, tidak mudah menyerah dan putus asa. Anak didik tersebut mencoba berbagai cara untuk mencapai kesuksesan.

Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam diluar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan.

Di lembaga pendidikan ini, santri-santri yang belajar pada lembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK atau sederajat) dapat menambah dan memperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam. Tapi, lembaga ini tetap terbuka bagi siapapun anak usia pendidikan dasar menengah yang berminat dan beragama Islam, meskipun belum berkesempatan mengikuti pendidikan di lembaga formal.

Madrasah Diniyah Takmiliah mempunyai 3 (tiga) jenjang tingkatan, yaitu: (a) Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) atau dasar dengan masa belajar 4 (empat) tahun; (b) Madrasah Diniyah Takmiliah Wusha (MDTW) atau menengah pertama dengan masa belajar 2 (dua) tahun; dan (c) Madrasah Diniyah Takmiliah Ulya (MDTU) atau menengah dengan masa belajar 2 (dua) tahun. Pendidikan keagamaan nonformal ini diselenggarakan dan dikelola secara terprogram. Perintisan, pertumbuhan dan perkembangannya dilakukan oleh masyarakat, sehingga ketentuan peraturan yang dibuat oleh Pemerintah harus tetap mengakomodasi berbagai bentuk inovasi dari masyarakat penyelenggara dengan memperhatikan kebutuhan, keunggulan dan kekhasan masing-masing.



Gambar 1: Perijinan kepada pihak Ustadzah di Kampung Tegal Heas
Sumber: Dokumentasi KPM

Di sini awal KPM melakukan observasi terlebih dulu kepada pihak Ustadzah yang mengajar ngaji di malah mari untuk berbincang mengenai pendidikan yang ada di Kampung Tegal Heas, setelah itu mengobrol-ngobrol ternyata di kampung Tegal Heas tidak ada pendidikan MDA yang dilaksanakan pada siang hari, dengan itu kami meminta ijin untuk mendirikan sekolah MDA.



Gambar 2: Penerapan Pembelajaran Kepada Anak-anak MDA
Sumber: Dokumentasi KPM

Sebelum menerapkan program peningkatan semangat belajar kepada anak-anak, di sini saya memberikan arahan terlebih dulu dan mengaji bersama bertujuan agar mereka tidak merasa canggung.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Menurut pandangan tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut pandangan modern belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.

Belajar adalah suatu hal yang sangat penting untuk menumbuhkan orang akan lebih pintar dan dapat tercapainya cita-cita harapan dimasa depan, jika seseorang semakin giat dalam belajar, mencari ilmu maka mereka akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan memiliki pemikiran yang luas. Bukan hanya mendapat ilmu yang banyak saja akan tetapi mereka akan menggapai cita-cita dari apa yang telah dipelajari tersebut. Di dunia ini masih banyak orang-orang yang tidak memiliki semangat belajar terutama pada anak yang broken home,

factor ekonomi, tanpa perhatian orang tua dan lain-lainnya.

Menurut Lyle E. Boume JR. Bruce R. Ekstrand belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Menurut Difford T. Morgan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengolahan yang lalu. Menurut Mustofa Fahmi Sesungguhnya belajar adalah ungkapan yang menunjukkan tingkah laku/pengalaman. Menurut Guilford belajar adalah perubahan yang dihasilkan dari rangsangan.

Mengambil beberapa definisi di atas belajar secara umum dapat di simpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Chalijah Hasan menjelaskan bahwa: Perubahan yang terjadi dalam belajar bersifat secara relatif konstan dan berbekas dalam kaitan ini maka antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling berkaitan, yakni belajar sebagai belajar dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses.



Gambar 3: Penyampaian materi
Sumber: Dokumentasi KPM

Dari pertemuan selanjutnya mengenai pembelajaran imlah yang diambil dari Iqro, untuk mengecek kesemangatan belajar semua anak-anak. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, dari sana mereka sudah terlihat perkembangan kesemangatan anak-anak MDA.



Gambar 4: Menilai Anak-anak
Sumber: Dokumentasi KPM

Kegiatan tersebut direpon dengan baik oleh Anak-anak dalam mengikuti pembelajaran selama sebulan dan juga mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan-pelatihan berupa tertulis.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan dalam proses belajar dapat berupa suatu hasil yang baru/penyempumaan terhadap hasil yang telah diperoleh. Namun tidak semua perubahan perilaku disebut belajar dan belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran tetapi juga penguasaan, kebiasaan persepsi, kesenangan, minat, menyesuaikan social ketrampilan, cita-cita.



Gambar 5: Salah satu bukti Semangatnya anak-anak yang mengikuti MDA di Tegal Heas
Sumber: Dokumentasi KPM

4. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari kegiatan KPM melakukan program peningkatan semangat belajar kepada anak-anak MDA di Kampung Tegal Heas Purwakarta, sangat di respon dengan baik oleh pihak Rt, masyarakat, bahkan anak-anak yang mengikuti program tersebut sangat antusias dalam proses pembelajaran bahkan anak-anak sangat senang dengan keberadaan MDA yang di dirikan di kampung Tegal Heas. Dengan adanya MDA anak-anak sangat mendukung dan semangat mereka tak pernah mudah meskipun antar jam sekolah dan mengaji MDA hanya selang 1 jam, mereka tak pernah pudar dalam kesemangatan dalam mencari ilmu agama.

b. Saran.

Dari saran ini sebaiknya terus dilakukan adanya MDA yang telah dilaksanakan oleh para KPM Kelompok 3 Rt.03 STAI Dr. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, yang dilaksanakan di jam 14.00 WIB.

5. Referensi

- Yahya, H. (2003). *Zeal and enthusiasm described in the Qur'an* (5th ed.). Surabaya: Risalah Gusti.
- Musaqim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chalijah Hasan. (2004). *Dimensi-dimensi psikologi pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Ngalim Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supriyadi, D. (2005). *Membangun bangsa melalui pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).